



Penguatan Manajemen Pemasaran Kerajinan Anyaman Pandan Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital di Desa Pohkumbang Kabupaten Kebumen

Ari Waluyo^{1*}, Wakhid Yuliyanto², Sri Wahyuningsih³, Ferdianto⁴, Rudi Muhammad Maulana⁵, Yuni Pancawati⁶, Nasikin⁷, Arizki Nurul Huda⁸, Alif Faturrohman⁹, M. Misbahul Huda¹⁰, Mohammad Maskur¹¹, Hafid Naifudin¹²

¹Program Studi Teknik Elektronika, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia,

^{2,3,6}Program Studi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia,

^{5,7-10}Program Studi Mesin Otomotif, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia,

E-mail:* ari.hardware@yahoo.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1161>

Info Artikel:

Diterima :
23-08-2023

Diperbaiki :
23-08-2023

Disetujui :
24-08-2023

Abstrak: Kerajinan anyaman pandan merupakan UMKM yang ada di Desa Pohkumbang Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen, Memanfaatkan daun pandan sebagai bahan baku. Seiring berkembangnya peralatan produksi, masyarakat mulai membeli alat untuk keperluan membuat anyaman pandan sehingga produksi lebih cepat dan efisien. Produk anyaman pandan desa Pohkumbang berupa dompet, tas, tempat tissue, dll dengan berbagai macam motif. Dengan peningkatan kecepatan produksi masih belum diimbangi dengan penjualan yang bergantung pada permintaan pengepul/penjual anyaman di pasar sekitar kebumen. Kondisi ini diperburuk dengan adanya dampak pandemi covid-19 berakibat penurunan permintaan pasar anyaman pandan yang berdampak kepada pengrajin. Dalam rangka peningkatan dan penguatan UMKM ini Tim P2MD Lars Alejandro beserta dosen pembimbing memfasiliatsi kegiatan diantaranya membuat website dan toko online dan tujuan dari program ini adalah untuk penguatan sekaligus meningkatkan wawasan masyarakat desa terkait manajemen pemasaran dan pemanfaatan teknologi digital dengan metode sosialisasi dan pelatihan, Sosialisasi Branding dan Website, Sosialisai Online Shop, Evaluasi Manajemen dan pengukuran program.

Kata Kunci: Anyaman, Pandan, Toko online, UMKM

Abstract: Pandan woven crafts are SMEs in Pohkumbang Village, Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen, Utilizing pandan leaves as raw material. As equipment develops production, people began to buy tools for the purposes of making woven pandanus

so that production was faster and more efficient. Pohkumbang village pandan woven products in the form of wallets, bags, tissue holders, etc. with various motifs. The increase in production speed has not been matched by sales that depend on the demand for woven collectors/sellers in markets around Kebumen. This condition was exacerbated by the impact of the Covid-19 pandemic which resulted in a decrease in market demand for woven pandanus which had an impact on craftsmen. In order to increase and strengthen MSMEs, the P2MD Team Lars Alejandro and their supervisors facilitate activities including creating websites and online stores and the purpose of this program is to strengthen and increase the insight of village communities regarding marketing management and the use of digital technology with socialization and training methods, Branding Socialization and Website, Socialization Online Shop, Management Evaluation and program measurement

Keywords: Woven, Pandanus, Online characters, UMKM

Pendahuluan

Kerajinan anyaman pandan merupakan umkm yang ada di Desa Pohkumbang Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen (Maps: <https://goo.gl/maps/FZKMCARDJfXNnLsT7>). Memanfaatkan daun pandan sebagai bahan baku yang di cari masyarakat di pekarangan maupun di hutan sekitar desa. Seiring berkembangnya peralatan produksi, masyarakat mulai membeli alat untuk keperluan membuat anyaman pandan sehingga produksi lebih cepat dilakukan walaupun relatif masih menggunakan bantuan tangan. Anyaman pandan desa pohkumbang memiliki ragam variasi dari berbentuk dompet, tas, tempat tissue, caping, tikar, dll dengan berbagai macam motif. Dengan peningkatan kecepatan produksi masih belum diimbangi dengan kecepatan penjualan yang masih bergantung pada permintaan pengepul/penjual anyaman di pasar sekitar kebumen. Kondisi ini diperburuk dengan adanya dampak pandemi covid-19 yang membuat penurunan permintaan pasar anyaman pandan sehingga saat ini produksi menjadi menurun dan juga beberpa pengrajin mengalami macet produksi.

Mengetahui masalah yang sudah di uraikan di atas maka mendorong kelompok kami untuk ikut aktif memberikan solusi pada desa Pohkumbang melalui bumdes setempat untuk memulai mensosialisasikan pemanfaatan teknologi digital yang diimbangi dengan manajemen pemasaran sehingga diharapkan dapat membangkitkan kembali aktivitas produksi anyaman dan sekaligus meningkatkan promosi sehingga diharapkan peningkatan penjualan yang signifikan bisa terjadi.

Rumusan Masalah yang ada di lokasi kegiatan P2MD ini adalah Bagaimana cara membentuk manajemen di masing-masing pengrajin dan bumdes sebagai

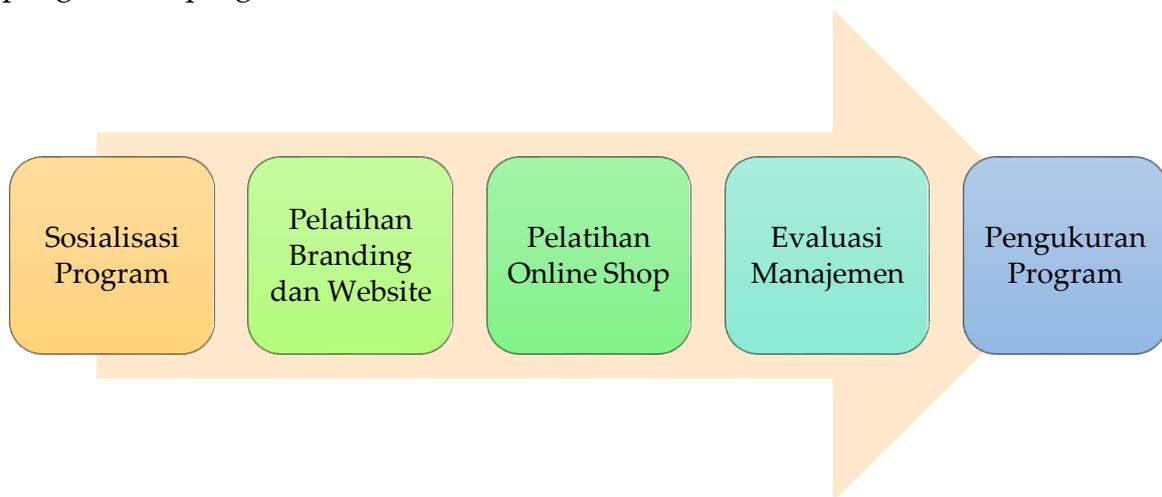
monitoring kegiatan usaha dan Bagaimana cara agar pengerajin mau mengembangkan sisi promosi melalui teknologi digital.

Tujuan dari program ini adalah untuk penguatan sekaligus meningkatkan wawasan masyarakat desa terkait manajemen pemasaran dan pemanfaatan teknologi digital. Luaran yang di harapkan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan manajemen pemasaran kerajinan anyaman pandan. Dan juga terciptanya branding anyaman berkat terbentuknya manajemen di dalam pengrajin. Selain itu, diharapkan terjadinya peningkatan penjualan anyaman berkat pemanfaatan teknologi digital.

Manfaat Kegiatan yang di harapkan adalah dengan memberikan sosialisasi manajemen dan pemanfaatan teknologi digital, diharapkan pengerajin memiliki tambahan wawasan terkait pemasaran dan manajemen sehingga masyarakat tidak lagi selalu bergantung pada permintaan pengepul dalam menjual produknya. Selain itu peluang penjualan anyaman akan meningkat dikarenakan pasar online dalam negeri maupun luar negeri bisa melihat produk anyaman dari desa pohkumbang sehingga diharapkan meningkatnya jumlah penjualan anyaman desa pohkumbang ini.

Metode

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan antara lain, sosialisasi dan pelatihan, sosialisasi branding dan website, sosialisasi online shop, evaluasi manajemen, pengukuran program.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

Tahap pertama adalah sosialisasi program P2MD ke desa. P2MD merupakan program pemberdayaan masyarakat desa yang didukung langsung oleh Kementerian Pendidikan Tinggi khususnya Pendidikan Tinggi Vokasi. Tahap selanjutnya, pelatihan branding dan website. Pelatihan ini berisi cara memasarkan produk agar menarik

perhatian konsumen dan diberikan pelatihan cara mengedit website dari template yang sudah ada. Cara mengedit website ini mencakup: menambahkan konten website gambar produk, dan video produk. Selanjutnya, masyarakat diberikan pelatihan cara menggunakan aplikasi online shop. Pelatihan ini mencakup: cara mengoperasikan aplikasi, cara membuat video pendek, cara membuat adsense di facebook maupun Instagram, dan cara mengambil foto yang baik. Tahap terakhir adalah evaluasi manajemen program yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Pemberdayaan Masyarakat desa dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dari bulan Juli- Desember 2022, dalam pelaksanaannya pendanaan P2MD dibiayai oleh Kemdikbudristek. Dalam aplikasi penguatan manajemen pemasaran para dosen dan mahasiswa telah memberikan materi tentang bagaimana cara pemasaran secara digital, selain itu juga memberikan pelatihan pendampingan membuat akun online Shope seperti shopee, bukalapak, serta memasarkan melalui facebook ads, instagram ads dan juga website kumbang.com. pendampingan pemasaran ini akan selalu dimonitoring dengan harapan akan meningkatkan penjualan dan produksi kerajinan anyaman pandan di desa pohkumbang kebumen.



Gambar 2. Evaluasi dan Musyawarah

Setelah kami melakukan Kegiatan terakhir, kami dan tim P2MD UKM Musik Melakukan Musyawarah dan Evaluasi Dengan hadirnya Kepala Desa dan Sekretaris Desa Responsif Positif dari pihak desa terhadap program yang kami buat untuk penguatan manajemen pemasaran anyaman pandan.

Proses Pembuatan Anyaman Pandan, Pembuatan anyaman pandan di kerjakan oleh masyarakat desa Pohkumbang, Anyaman pandan dibuat setengah jadi lalu ditampung di pusat kerajinan Anyaman pandan. Dari pembuatan anyaman pandan

masyarakat desa Pohkumbang mendapatkan penghasilan dari anyaman pandan. Mendampingi proses produksi di pusat pusat kerajinan anyaman pandan, Pengrajin membuat desain dan pembuatan produk anyaman pandan untuk Meningkatkan nilai jual yang tinggi untuk produk anyaman pandan.



Gambar 3. Proses Pembuatan Anyaman Pandan

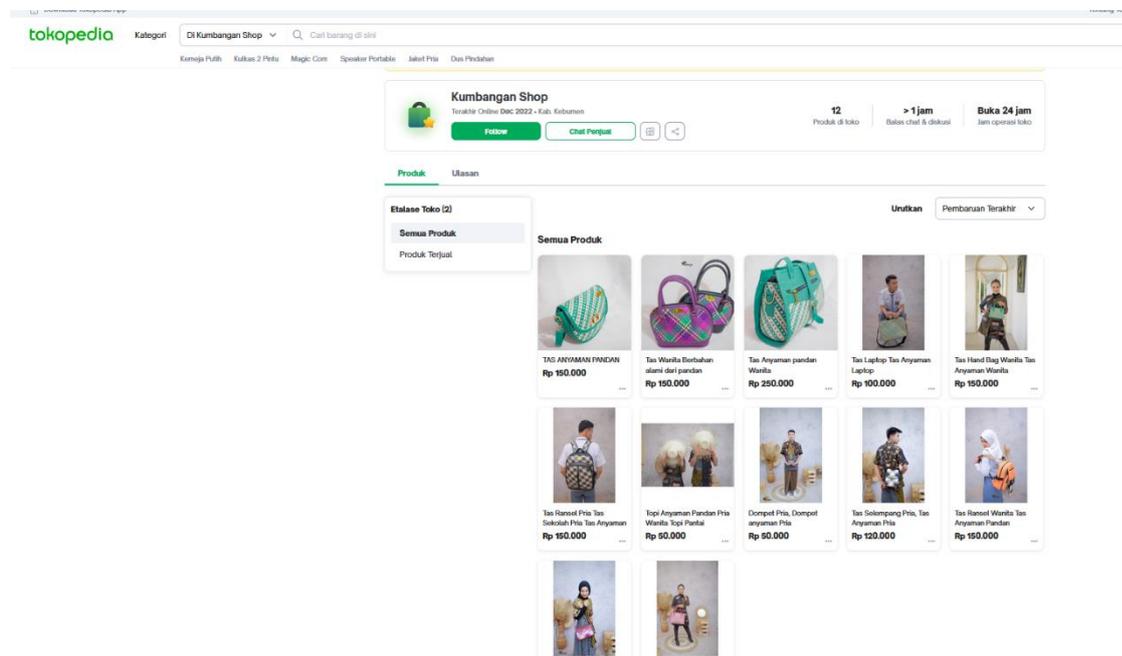
Kegiatan berikutnya adalah pembentukan nama dan brand produk anyaman pandan dengan musyawarah dengan Bumdes dan masyarakat pengrajin untuk menentukan nama dan brand produk anyaman pandan yaitu dengan nama KUMBANGAN'S yang telah di sepakati secara bersama.



Gambar 4. Pembentukan Nama dan Brand Pruduk Anyaman Pandan

Kegiatan berikutnya adalah rangkaian pelatihan pemasaran dan pembuatan Website dan Toko Online dengan fotomodel dari mahasiswa kampus PPGI dan kemudian membuat akun Website dan toko online di Tokopedia dan Bukalapak sebagai sarana marketing digital untuk peningkatan omset penjualan produk. Penjualan produk anyaman padan menjadi lebih efisien dan meningkatnya penjualan produk

anyaman pandan. Bumdes dan masyarakat pengrajin menerima dengan baik dan berterima kasih untuk Program Pemberdayaan Masyarakat(P2MD) PPGI Kebumen.



Gambar 5. Toko Online Tokopedia

Kesimpulan

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa oleh UKM Lars Alejandro Politeknik Piksi Ganesha Indonesia telah terlaksana 100% rangkaian program usulannya, sesuai dengan tujuan utamanya penguatan manajemen pemasaran kerajinan anyaman pandan dengan memanfaatkan teknologi digital. Yakni dengan memperkuat manajemen dan menjual produk- produk anyaman pandan melalui digital. Namun, kami ada sedikit kendala dan sedikit mengalami kesulitan waktu mengajarkan bagaimana mengelola dan mengaplikasikan toko online dan website kepada warga. Sehingga dari pihak desa berharap kedepanya tim kami bisa membantu dan mendampingi masyarakat dalam mengelola dan mengaplikasikan Toko online dan website. Hal ini jadi bahan pertimbangan dan perlu didiskusikan oleh tim kami P2MD UKM LARS ALEJANDRO. Respon yang didapatkan dari semangat warga sangatlah luar biasa dalam menerima program ini, sehingga dikemudian hari masyarakat diharapkan untuk menjual anyaman pandan tidak hanya dilokal saja atau offline saja tetapi juga harus lewat toko online dan website. Serta diharapkan pula Desa Pohkumbang bisa menjadi barometer/acuan dalam bidang penjualan online di Kabupaten Kebumen. Sehingga dapat kami simpulkan bahwa program kami telah 98% berhasil. Hal ini berdasarkan program yang telah terlaksana serta wawancara yang kami lakukan terhadap warga desa tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada direktorat vokasi kemdikbudristek yang sudah mendanai kegiatan P2MD melalui pengajuan proposal P2MD, selain itu juga disampaikan kepada pimpinan Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, LPPM yang sudah mendukung terselenggaranya kegiatan P2MD. Selain itu ucapan terimakasih kepada kepala desa Pohkumbang beserta jajarannya, dan juga BUMDES Pohkumbang.

Referensi

- Chakti, A. G. (2019). *The Book of Digital Marketing* (Sobirin (ed.); Cetakan . Celebes Media Perkasa.
- F. Bagus Pratama, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Abadi Furniture," vol. 1, no. 09, pp. 1360–1368, 2022, doi: 10.32493/jtsi.v6i1.22638.
- G. P. Suri and Z. S. Hasibuan, "Sistem Informasi Penjualan Online Berbasis Web di Tassia Store," *Eng. Technol. Int. J.*, vol. 03, no. 1, pp. 55–65, 2021.
- Magdalena, H., & Santoso, H. (2021). Sosialisasi Pemasaran Digital Bagi Pelaku Industri Rumahan di Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Abdidas*, 2(5), 1054-1063.
- M. Susilo, "Rancang Bangun Website Toko Online Menggunakan Metode Waterfall," *InfoTekJar (Jurnal Nas. Inform. dan Teknol. Jaringan)*, vol. 2, no. 2, pp. 98–105, 2018, doi: 10.30743/infotekjar.v2i2.171.
- N. N. Firmansyah and A. Mulyani, "Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Online Berbasis Web Pada Toko Spiccato Bandung," *J. Algoritm.*, vol. 14, no. 2, pp. 572–581, 2015, doi: 10.33364/algoritma/v.14-2.572.
- Nurainun, Heriyana, and Rasyimah, "Analisis Industri Batik di Indonesia," *Fokus Ekon.*, vol. 7, no. 3, pp. 124–135, 2008.
- Sa'diyah, C., Hilmi, L. D., & Fitriyani, F. (2022). PENGUATAN STRATEGI BRANDING DAN DIGITAL MARKETING PADA EDOTEL SKALA SMK NEGERI 1 LAMONGAN, JAWA TIMUR. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(02). <https://doi.org/10.22219/skie.v6i02.22420>
- Sanjaya, Ridwan dan Tarigan, Joshua (2009). *Creative Digital Marketing*. Elex Media Komputindo.
- Sotya Partiwidiwijoyo, Wakhid Yuliyanto, & Ari Waluyo. (2020). Meningkatkan pelayanan publik Di Desa Padureso Kec. Padureso Kebumen dengan Sosialisasi dan PenyuluhanTata Kelola Administrasi Desa. *JURPIKAT (Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat), 1(3), 354-363.
<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.412>

Waluyo, A., Wakhid Yuliyanto, Asni Tafrikhatin, Wahyu Nur Hidayat, Abdurahman Mahmud, Yuni Pancawati, & Alfi Rohmatul Fauziah. (2022). Pelatihan Pengelolaan Website untuk Pengurus PC dan Pengurus PAC Muslimat NU Se-Kebumen. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(3), 483-490.
<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i3.1057>

Wilianto, W. (2020, November). IMPLEMENTASI STRATEGI PEMASARAN MELALUI SOSIAL MEDIA DAN REVIEW PRODUK PADA MARKETPLACE SHOPEE PADA PERUSAHAAN MINI GROSIR MALL. In *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology* (Vol. 1, No. 1, pp. 287-296).

Z. Ridlwan, "Payung Hukum Pembentukan BUMDes," *FIAT JUSTISIA Jurnal Ilmu Huk.*, vol. 7, no. 3, pp. 355–371, 2015, doi: 10.25041/fiatjustisia.v7no3.396.